

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kegagalan dalam pengambilan darah di UDD PMI Kabupaten Tulungagung menggunakan data yang sudah ada atau data sekunder.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah data Kegagalan Pengambilan Darah di UDD PMI Kabupaten Tulungagung.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua pendonor yang memenuhi syarat (kriteria) pengambilan darah di UDD PMI Kabupaten Tulungagung selama 1 tahun dari bulan Januari – Oktober 2022, yang berjumlah 115 pendonor yang gagal dalam pengambilan darah.

3.3.2 Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yang berjumlah 115 pendonor yang gagal dalam pengambilan darah.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabelnya adalah variabel tunggal yaitu Kegagalan Pengambilan Darah.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UDD PMI Kabupaten Tulungagung yang beralamat di Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 39, Ringinpitu, Kedungwaru, Ketanon, Ringinsari, Ringinpitu, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2022.

3.6 Fokus Studi dan Definisi Operasional

3.6.1 Fokus Studi

Fokus studi penelitian ini adalah Jenis Kegagalan Pengambilan Darah di UDD PMI Kabupaten Tulungagung.

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.6.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasinal	Kategori	Skala Data
Kegagalan pengambilan darah	Yaitu penyisipan jarum yang gagal ke dalam vena dan gangguan pengambilan darah apapun karena durasi yang berkepanjangan atau faktor lain yang terkait dengan teknik penusukan vena	1) Mislek 2) Volume kurang 3) Waktu lebih	Data nominal

3.7 Metode Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yaitu semua catatan mengenai kegagalan pengambilan darah yang terekam di dalam laporan tahunan atau bulanan di UDD PMI Kabupaten Tulungagung. Adapun prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

3.7.1 Persiapan

- a. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Memberikan kejelasan kepada UDD PMI Kabupaten Tulungagung tentang maksud, tujuan dan waktu pelaksanaan penelitian.
- c. Memberikan surat ijin penelitian ke UDD PMI Kabupaten Tulungagung.

3.7.2 Pelaksanaan

- a. Petugas menemukan kegagalan saat proses pengambilan darah.
- b. Mengamati kejadian atau kasus yang terjadi.
- c. Mengidentifikasi jenis kegagalan pengambilan darah.
- d. Mendokumentasikan kejadian atau kasus yang terjadi ke dalam buku laporan tahunan atau bulanan donor gagal di UDD PMI Kabupaten Tulungagung
- e. Memasukkan data ke simdondar
- f. Menganalisis data menggunakan instrument yang telah dibuat peneliti
- g. Menyimpulkan data yang telah dianalisis

3.7.3 Evaluasi

Peneliti melakukan pengolahan data yang sudah didapatkan selama pengumpulan data.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase.

$$(\%) = \frac{\text{Jumlah gagal donor}}{\text{Jumlah pendonor}} \times 100\%$$

3.8.2 Penyajian Data

Menggunakan tabel beserta penjelasannya dan hasil yang diperoleh menguraikan tentang faktor yang mempengaruhi kegagalan pengambilan darah berdasarkan jenis kelamin dan berat badan.

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Beneficience (kemanfaatan)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi sesuai.

3.9.2 Right to Justice (keaslian)

Peneliti ini hanya melakukan studi dokumentasi pada kegagalan pengambilan darah, sehingga keaslian atas data atau informasi yang telah didapatkan tidak memerlukan perubahan.

3.9.3 Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pendonor, peneliti hanya mencantumkan inisial untuk data yang akan diambil.

3.9.4 Confidentiality (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan data yang akan dijadikan penelitian, peneliti mengambil data atas persetujuan pihak yang bertanggung jawab dan menggunakan data dengan sepatutnya (bahan penelitian). Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada data tertentu yang terkait pada masalah penelitian.